

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah sebagaimana yang dikemukakan oleh Heryadi (2014) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sejalan dengan Sugiyono (2017:2) mengemukakan “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

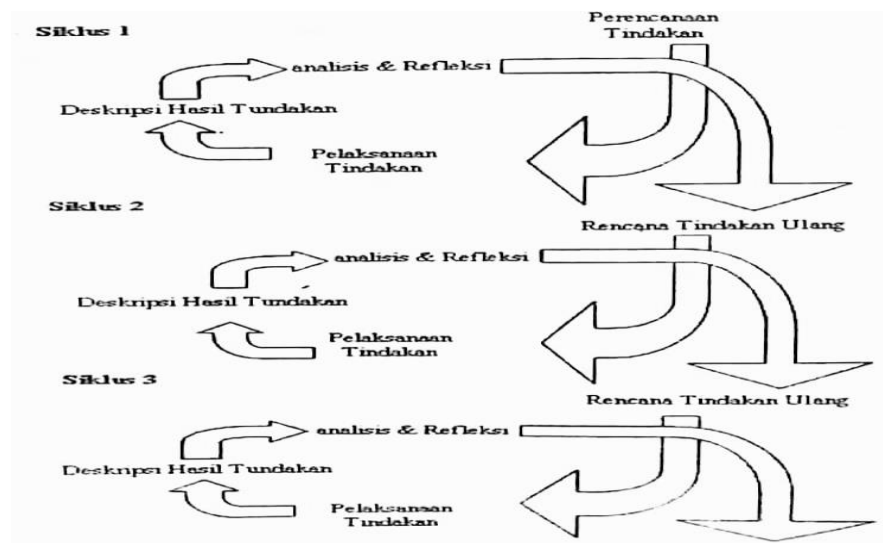
Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan ingin meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik dalam menganalisis dan menulis teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:65) menjelaskan, “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan.”

Heryadi (2014:58) pun mengemukakan bahwa “langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, setiap kegiatan siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi

(*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.”

Berdasarkan penjelasan para ahli yang telah disampaikan, penulis dapat menyimpulkan bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah merencanakan tindakan, melaksanakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan secara kolaboratif dan partisipatif, dan melakukan refleksi. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan layanan pelajaran sekaligus untuk guru berlatih dalam memperbaiki dan meningkatkan dalam layanan pembelajaran peserta didik di dalam kelas.

Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis gambarkan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) sebagai berikut.



Gambar 3.1 Heryadi (2014:64)

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan rencana yang telah penulis gambarkan, penulis hanya melaksanakan penelitian selama dua siklus karena seluruh peserta didik sudah mampu mencapai KKM pada siklus kedua. Pada siklus kedua peserta didik lebih bersungguh-sungguh dan lebih aktif mengikuti pembelajaran sehingga mengalami peningkatan nilai hasil pembelajaran. Penulis beranggapan siklus kedua sudah berhasil dan tidak perlu diadakan rencana tindakan siklus ketiga.

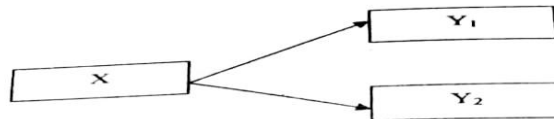
B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun (Heryadi, 2014:124). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri atas empat tahap yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) digunakan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis dan menulis teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian yang penulis lakukan maka dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan X sebagai model pembelajaran (model pembelajaran *Think Talk Write*) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan menganalisis unsur pembangun cerita pendek) dan Y2 (kemampuan peserta didik mengkonstruksi cerita pendek) pada peserta didik kelas XI SMA Negeri

1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Sejalan dengan pernyataan di atas, berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2010:124).



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

- X : Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menganalisis dan menulis teks cerita pendek.
- Y_1 : Kemampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong dalam menganalisis teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).
- Y_2 : Kemampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong dalam mengontruksi teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014:125) yaitu “Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan

variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas.

Penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam pelajaran menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek dan variabel terikatnya adalah kemampuan menganalisis unsur pembangun dan kemampuan menulis dalam mengonstruksi cerpen pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong tahun pelajaran 2022/2023.

D. Teknik Pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan berbagai cara seperti observasi, interview atau angket dan teknik tes. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:71) menjelaskan, Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Sebelum peneliti menentukan teknik penelitian, maka peneliti harus menentukan jenis data terlebih dahulu. Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, dalam hal ini dibagi menjadi dua golongan yaitu kualitatif dan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif, karena data ini berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana. Data ini disusun dalam suatu daftar atau bagan. Setelah menentukan data, peneliti menentukan teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, teknik pengumpulan angket, dan teknik tes.

1) Teknik observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan data secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Teknik observasi ini juga digunakan untuk memperoleh ide awal dalam proses pembelajaran selama penelitian. Selain itu, teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek.

2) Angket

Teknik pengumpulan angket atau kusioner adalah “Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)”. Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik berkaitan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write*. Teknik Angket digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek. Teknik angket pun memudahkan penulis untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti sebagai pendukung data dari hasil observasi.

3) Teknik tes

Teknis tes adalah suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid dengan menggunakan alat tes. Seperti yang telah dikemukakan oleh Heryadi (2014:90) menjelaskan, “Teknik tes (pengukuran) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda”. Teknis tes ini merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengonstruksi teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk menjangar atau mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, daftar hadir, catatan lapangan, panduan angket, kamera digital, format pengumpulan data tentang kemampuan peserta didik, peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian yang berupa tes atau lembar tugas.

Berdasarkan uraian di atas instrumen penelitian yang telah penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama peserta didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Partisipasi (1-3)	Tanggung jawab (1-3)	
1						
2						
3						

Keterangan:

a) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Keterangan
Peserta didik menyimak semua penjelasan dari guru.	Sungguh-sungguh
Peserta didik menyimak sebagian besar penjelasan dari guru.	Kurang bersungguh-sungguh
Peserta didik menyimak sebagian kecil penjelasan dari guru.	Tidak bersungguh-sungguh

b) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Keterangan
Peserta didik aktif mengikuti semua proses kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.	Aktif
Peserta didik mengikuti sebagian besar proses kegiatan pembelajaran	Kurang Aktif
Peserta didik mengikuti sebagian kecil proses kegiatan pembelajaran.	Tidak Aktif

c) Partisipasi

Aspek yang dinilai	Keterangan
Peserta didik berani untuk berpartisipasi dalam diskusi.	Berpartisipasi
Peserta didik kurang berani berpartisipasi dalam diskusi.	Kurang berpartisipasi
Peserta didik tidak berpartisipasi dalam diskusi.	Tidak berpartisipasi

d) Tanggung jawab

Aspek yang dinilai	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru.	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diberikan guru.	Tidak bertanggung jawab

No.	Nama peserta didik	Aspek yang Dinilai				
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Partisipasi (1-3)	Tanggung jawab (1-3)	Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
dst.						

2. Pedoman Angket

Sekolah : SMA Negeri 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya

Kelas/Semester : XI/2

Nama :

Tabel 3.2

Pedoman Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban disertai penjelasan/alasan
1.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek dan mengonstruksi teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> ?	
2.	Apakah model pembelajaran <i>think talk write</i> menarik?	

3.	Ketika pembelajaran berlangsung apakah membosankan?	
4.	Menurutmu memberikan manfaat atau tidak pembelajaran tersebut?	

3. Silabus

Silabus adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMA Negeri 1 Cisayong kelas XI.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMA Negeri 1 Cisayong kelas XI. Terdapat tiga RPP yang penulis cantumkan untuk digunakan untuk tiga siklus.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber data dapat diperoleh. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:92) mengemukakan, “sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.”

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas XI – IPA dengan jumlah 30 siswa.

Tabel 3.3
Daftar Peserta Didik Kelas XI-IPA
SMA Negeri 1 Cisayong

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Afnita Ismu Anwar	L
2.	Ani Nuraeni	P
3.	Asmanadia	P
4.	Chanelza Virgantara	P
5.	Cindy Agustin	L
6.	Dedeh Sukaesih	L
7.	Desi Ovtapia	P
8.	Dian Alpin	P
9.	Dilla Desiana	L
10.	Dimas Raihan Joharul Wahyudin	P
11.	Dwi Salsa Nurul Azmi	P
12.	Elisa Bahtiar	L
13.	Fachri Fuad Ramadan	P
14.	Fani Apriliani	P
15.	Fauziah Supyan	L
16.	Ibnu Kamilin	L
17.	Indri Fitriani	P
18.	Intan Ismaya	P
19.	Lilis Maryani	P
20.	Muhammad Rizwa Maghribi	L
21.	Nadia Munawaroh	P
22.	Nasywa akhira Asyami	L
23.	Rafli Lukmanul Hakim	P
24.	Rendi Herdianto	P
25.	Safitri	P
26.	Septia Fuji Haryanti	P
27.	Siti Maryam	P
28.	Siti Rohmah Selviah	P
29.	Sri Ayu	P
30.	Sri Rahmawati	P

G. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah tahapan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang ingin di dapatkan seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.” Berdasarkan pernyataan tersebut dalam kegiatan pengumpulan data yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan data sesuai dengan harapan peneliti perlu melakukan beberapa langkah.

1) Persiapan pengumpulan data

Sebelum melaksanakan pengumpulan data dilakukan peneliti perlu mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Keperluan yang dibutuhkan oleh peneliti biasanya berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrument yang sudah memenuhi kriteria standar dan berbagai sarana pencatatan data.

Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan peneliti di antaranya yaitu surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data. Persyaratan administrasi maksudnya adalah surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan surat izin dari sekolah SMA Negeri 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Selain persyaratan administrasi yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu instrumen yang sudah dilakukan uji kestandarannya, baik dari segi validitas dan reabilitasnya. Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti ketika pelaksanaan pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman angket, dan

pedoman tes (silabus dan RPP). Sarana pengumpulan data yang perlu dipersiapkan adalah alat-alat pencatat data seperti buku catatan, pulpen, dan gawai.

2) Perilaku dalam pengumpulan data

Perilaku dalam pengumpulan data adalah cara dari peneliti itu sendiri dalam berpakaian, dan cara bertingkah laku dalam menghadapi sumber data. Seperti yang dikemukakan Heryadi (2014:108) mengemukakan, “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpulan data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data.” Manusia pengumpul data yang dimaksud adalah peneliti sendiri. Ada dua hal yang berhubungan dengan perilaku dalam pengumpulan data yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Kedua hal yang dimaksud adalah cara berpakaian dan cara bertingkah laku menghadapi sumber data. Tempat penelitian adalah sekolah SMA Negeri 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya artinya peneliti perlu menggunakan cara berpakaian yang sopan, rapid an sesuai dengan norma dan aturan di masyarakat mencerminkan cara berpakaian seperti seorang pendidik di sekolah. Tingkah laku yang diberikan terhadap sumber data atau peserta didik di sekolah yaitu melihat situasi dan kondisi, berbicara menggunakan Bahasa yang baik dan benar, sopan dan saling menghargai. Hal ini sangat perlu dilakukan oleh peneliti, karena tujuannya agar data yang diperoleh akurat dan bermanfaat untuk memecahkan masalah penelitian. Maka, sebelum melaksanakan pengumpulan data peneliti perlu sekali melaksanakan survey atau observasi awal ke sekolah.

3) Pencatatan dan pengoleksian data

Pencatatan dan pengoleksian data merupakan teknik pengumpulan data oleh observer atau peneliti dengan kejadian dan urutan kejadiannya sebagaimana yang terjadi pada situasi nyata. Sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2014:110) menjelaskan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.” Data hasil pengukuran maksudnya adalah dapat berupa data interval yang diwujudkan dengan skor, dan dapat pula berupa data ordinal yang diwujudkan dengan kategori, seperti sangat pandai, pandai, cukup, kurang, dan kurang sekali. Dalam proses pencatatan data peneliti perlu hati-hati supaya tidak keliru, juga perlu adanya sikap jujur agar keakuratan dan keobjektifan data dapat terjamin. Setelah data dicatat peneliti harus melakukan pembersihan data, maksudnya data yang telah terkumpul harus dilakukan penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh mana data yang masih harus ditambah dan mana data yang tidak perlu dan perlu dibuang. Jika data telah diseleksi atau dibersihkan, tahapan berikutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data merupakan kegiatan terakhir dalam proses pengumpulan data. Jika pengoleksian data belum selesai dibuat oleh peneliti berarti pengumpulan data yang dikerjakannya belum selesai dikerjakan.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam penelitian ini,

dengan pembahasannya tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) menjelaskan beberapa langkah-langkah yang harus diketahui untuk melakukan penelitian tindakan kelas. langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
- 4) Menyusun program rancangan tindakan
- 5) Melaksanakan tindakan
- 6) Deskripsi keberhasilan
- 7) Analisis dan refleksi
- 8) Membuat keputusan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melaksanakan observasi untuk melihat permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah, sehingga dapat dikenali dan menentukan masalah untuk dipecahkan dengan metode penelitian tindakan kelas. penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu dengan observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cisayong dan melaksanakan angket dengan guru Bahasa Indonesia. Pada tahap selanjutnya peneliti menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi dengan tepat. Solusi yang dapat penulis berikan adalah dengan penggunaan model *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menganalisis dan menulis teks cerita pendek.

Tindakan pembelajaran peneliti lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 Revisi. Dalam pelaksanaannya peneliti atau guru harus

merealisasikan kegiatan atau program yang dibuat dalam Rancangan Proses Pembelajaran (RPP).

I. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh.
- 2) Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
- 3) Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
- 4) Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, hasil evaluasi, dan hasil angket.

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya pada peserta didik kelas XI tahun ajaran 2022/2023. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Juli 2022 sampai dengan Agustus 2022.